

**PEMICU POLITIK ISLAM SEBAGAI PERMASALAHAN  
INTERNASIONAL DI ASIA TENGGARA**

Diajukan dalam memenuhi tugas karya ilmiah mata kuliah Lembaga-Lembaga  
Internasional

Dosen Pengampu : Dr. H. Ija Sutana, M.Ag.,



Disusun Oleh :

Fika Uswatun Hasanah      1193030036

**PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)**

**SEMESTER VI/A**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI GUNUNG DJATI BANDUNG**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun makalah ini tepat pada waktunya. Makalah ini dibuat dengan tujuan memenuhi tugas Mata Kuliah Lembaga-Lembaga Internasional mengenai Pemicu Politik Islam Sebagai Permasalahan Internasional.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis banyak mengalami kesulitan dalam hal menginterpretasikan pembahasan dalam sumber data yang didapatkan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen mata kuliah Lembaga-Lembaga Internasional. Setelah itu, penulis juga berharap semoga makalah ini dapat berguna bagi pembaca meskipun terdapat banyak kekurangan di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan makalah selanjutnya.

Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bogor, 5 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR .....   | i  |
| DAFTAR ISI .....   | ii |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1  |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 2  |
| 1.3 Tujuan .....   | 2  |
| BAB II PEMBAHASAN .....  | 3  |
| 2.1 Peran Politik Islam dalam Kehidupan .....  | 3  |
| 2.2 Faktor Yang Menyebabkan Politik Islam menjadi Permasa lahan<br>Internasional ..... | 5  |
| 2.3 Politik Islam Sebagai Permasalahan Internasional .....                             | 6  |
| BAB III PENUTUP .....  | 8  |
| A. Kesimpulan .....  | 8  |
| B. Saran .....   | 8  |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 9  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politik merupakan sebuah hal atau usaha yang ditempuh oleh sebuah negara dalam mewujudkan hidup yang teratur. Selain itu politik juga sebagai kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan atau memertahankan kekuasaan. Bagaimanapun kita hidup didalam sebuah negara yang mengharuskan kita untuk mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem politik di berbagai negara memang berbeda-beda akan tetapi tujuan akan diselenggarakannya sistem politik diberbagai negara yaitu sama untuk mewujudkan kebaikan hidup bersama. Semua hal telah diatur oleh pemerintah dan pemerintah menjalankan tugasnya salah satunya dalam sistem politik. Jadi dapat disimpulkan politik memiliki arti sebuah hal yang didalamnya terdapat seseorang yang merumuskan dan juga seseorang yang melaksanakan kebijakan publik.

Agama adalah sebuah keyakinan seseorang. Setiap negara memiliki beraneka ragam agama yang diyakini atau dianut setiap warga negaranya tidak terkecuali di negara-negara besar seperti Indonesia. Ada beberapa negara juga yang banyak warga negaranya tidak menganut atau memeluk bahkan tidak mempercayai adanya tuhan. Padahal disetiap negara agama merupakan sebuah komponen penting dalam menciptakan sebuah peraturan yang dapat menuntun seseorang kearah yang lebih baik lagi.

Asia tenggara merupakan salah satu tempat yang memiliki keberagaman baik itu budaya maupun agama. Salah satu Agama terbesar di Asia Tenggara, yaitu agama islam. Bagaimanapun warga negara Indonesia bahkan Malaysia mayoritas menganut agama Islam. Berbagai macam agama yang ada di Asia tenggara merupakan sebuah faktor terjadinya konflik atau permasalahan.

Permasalahan di Asia Tenggara yang salah satunya diakibatkan oleh beragamnya agama ini telah menjadi Isu atau permasalahan Internasional.

Dalam makalah ini akan dijelaskan bagaimana bisa politik islam menjadi pemicu permasalahan internasional di Asia Tenggara.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaiamanakah peran politik islam dalam kehidupan
2. Faktor penyebabkan politik islam sebagai permasalahan internasional
3. Bagaimana bisa politik islam menjadi pemicu permasalahan internasional

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab politik islam menjadi pemicu permasalahan internasional
2. Mengetahui bagaimana bisa politik islam menjadi permasalahan internasional

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Politik Islam dalam Kehidupan

Setiap negara memiliki pemimpin dalam menjalankan peran untuk mengambil suatu keputusan dan mengatur berjalannya kebijakan-kebijakan dalam hidup bernegara yang telah diatur dalam pemerintahan. Pemimpin juga merupakan seseorang yang akan mengambil tanggungjawab disaat ada suatu permasalahan yang terjadi dan menimbulkan dampak yang negatif. Begitupun dalam suatu agama, dalam setiap agama pasti ada seseorang yang menjadi panutan dalam menjalankan kehidupan mereka yang memberikan pengaruh besar terhadap mereka.

Menurut Rahmat Ranca Putera menyebutkan bahwa agama merupakan sumber etika ataupun moral yang dimiliki seseorang yang menduduki peran yang sangat penting karena berkaitan erat dengan perilaku seseorang mengenai interaksi dalam kehidupannya. Selain itu agama digunakan dalam mengukur kebenaran dalam hal-hal yang terjadi dikehidupan, dan juga tidak hanya dalam hal manusia dengan manusia itu sendiri dan juga interaksi mengenai manusia dan agamanya, jika dilihat pada pandangan lain negara adalah suatu bangunan yang menempati seluruh aturan tata kenegaraan yang mengatur masyarakat dan memiliki sebuah kewenangan untuk memaksa rakyat mengikuti aturannya. Bagaimanapun aturan dalam suatu negara dibuat sejalan dengan agama dan bisa jadi tidak sejalan.<sup>1</sup>

Makna dari agama sendiri juga sebagai salah satu hal yang kasap mata yang hanya dapat diyakini oleh hati. Islam adalah salah satu agama yang penganutnya cukup banyak di daerah Asia Tenggara. Agama seringkali menjadi hal yang tidak dihiraukan dalam hubungan internasional akan tetapi itu tidak menghilangkan peran penting sebuah agama itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Rachmat, P.P. (2018). *Pemikiran Politik Islam Di Indonesia: Dari Formalistik Menuju Ke Substantif*. Riayah : Jurnal Sosial dan Keagamaan, Agustus..

Menurut Hisam Ahyani dan Elah Nurhasanah agama islam adalah agama penyempurna yang mengatur segala aspek kehidupan di dunia ini. Salah satu aspek yang diatur oleh agama tidak lain yaitu politik.<sup>2</sup> Penjelasan mengenai politik menurut Asad (1954) dikutip dari jurnal Abdullah Zamawi, politik merupakan sebuah hal yang mengerahkan kekuatan, menaikkan kualitas dan kuantitas dalam hal mengawal dan menuntun kekuatan dan juga memanfaatkan kekuatan untuk tujuan menguasai negara dan lainnya.<sup>3</sup>

Menurut Makarim (1997) Dikutip dalam jurnal Ija Suntana dan Mahmud Beberapa ahli politik Islam dari dunia Muslim percaya bahwa hubungan internasional dan diplomatik ada dalam Islam.<sup>4</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa politik dan agama saling berkaitan dengan erat sebagaimana mestinya. Politik islam menjadi salah satu hal yang telah lama diamati oleh berbagai negara. Dalam hal ini politik memegang peran penting dalam mengatur sebuah negara akan tetapi tidak terlepas dari agama dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa agama berperan dalam kehidupan dan seperti apa bentuknya tampaknya perlu pemahaman yang lebih menyeluruh. Dikarenakan penjelasan mengenai agama tidak sesederhana itu, kebangkitan islam sendiri memiliki arti yang sangat luas karena kembalinya nilai-nilai islam dengan sistem politik etis yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa politik islam memiliki peran dalam kehidupan bernegara seperti menurut Al-Dimishgy, 1998 yang dikutip dari jurnal Ija Suntana dan Mahmud bahwa Islam menekankan pembentukan masyarakat Muslim di seluruh dunia dan tidak menoleransi kekuatan lain selain Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> H, Ahyani. and E, Nurhasanah. (2020). *PERAN STRATEGI POLITIK ISLAM TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA*. Mutawasith: Jurnal Hukum Islam. Juni.

<sup>3</sup> Zamawi, A. (2015). *POLITIK DALAM PANDANGAN ISLAM*. Maret, Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1.

<sup>4</sup> Suntana, I & Mahmud. 2018. *PARADIGMA HUBUNGAN INTERNASIONAL : PERSPEKTIF ILMU POLITIK ISLAM*. C Medwell Journals. IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800.

<sup>5</sup> Suntana, I & Mahmud. 2018. *PARADIGMA HUBUNGAN INTERNASIONAL : PERSPEKTIF ILMU*

## **2.2 Faktor Yang Menyebabkan Politik Islam Sebagai Permasalahan Internasional**

Permasalahan internasional merupakan sebuah permasalahan yang tidak terjadi pada satu negara saja akan tetapi beberapa negara atau yang dapat memberikan dampak kepada negara lain. Ada beberapa faktor yang menyebabkan politik islam sebagai permasalahan internasional diantaranya adanya kekerasan agama, islamfobia, kesenjangan ekonomi dan pemerintah yang lemah. Menurut Ija Suntana dan tresnawati (2021) ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan tajam dan berkepanjangan konflik agama di Asia Tenggara belakangan ini. Dari beberapa penyebab yang ada, ada lima penyebab utama permusuhan tersebut: ketegangan politik regional; pemerintahan yang lemah; kejahatan terorganisir dan anti-sekularisme; kesenjangan ekonomi; dan pembatasan media. Bukan karena benturan keyakinan, konflik itu sendiri sebuah hal yang tidak baik bagi masyarakat karena itu merupakan sebuah permasalahan yang harus dihadapi masyarakat dalam menghadapi situasi sosial yang rumit diantaranya perebutan kekuasaan dan masalah ekonomi juga termasuk.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kekerasan agama menjadi salah satu pemicu politik islam sebagai permasalahan dunia yang mana jika ada beberapa yang tidak setuju maka akan terjadi sebuah kekerasan. Selain itu islamfobia juga menjadi salah satu kekerasan agama yang terjadi. Seperti menurut Osman, 2017 yang dikutip dari jurnal Ija Sunata dan Betty Tresnawaty Islamofobia di Asia Tenggara pun terjadi dengan terjadinya ketegangan etnis, kesenjangan ekonomi, dan munculnya organisasi keagamaan sayap kanan. Islamofobia di negara-negara Asia Tenggara yang

---

POLITIK ISLAM. C Medwell Journals. IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800

<sup>6</sup> Suntana, I. & Tresnawaty, B. (2021). Krisis Sosial Multidimensi dan Kekerasan Beragama di Asia Tenggara: Agenda Strategis Regional, Pemerintahan Sipil yang Lemah, Kejahatan Tritunggal, Kesenjangan Kekayaan, dan Jurnalisme Terkooptasi. *Jurnal Budaya dan Nilai dalam Pendidikan*, 4(2), 1-13.



mayoritas beragama Islam, seperti Malaysia dan Indonesia, terutama ketika kelompok minoritas dominan di bidang ekonomi.<sup>7</sup>

### **2.3 Politik Islam Menjadi Sebagai Permasalahan Internasional**

Pemicu politik islam sebagai permasalahan internasional sudah sangat jelas. Dimana banyaknya kekerasan agama terjadi dikarenakan adanya islamfobia. Menurut Ija, 2010 paradigma yang menyatakan bahwa Islam sangat peduli terhadap pembentukan masyarakat Muslim dunia dan tidak menoleransi non- Muslim. Sifat hubungan internasional adalah persaingan, konflik dan keseimbangan kekuasaan. Berdasarkan paradigma ini, negara Islam dan negara non-Islam selalu berada dalam situasi permusuhan dan perang hingga kemenangan tercapai.<sup>8</sup>

Di Asia tenggara tidak hanya ada agama islam akan tetapi banyak agama lain yang mengakibatkan perpecahan dikarenakan tidak samanya pandangan mengenai politik. Dimana dianggap bahwa oleh non-muslim bahwa politik islam tidak benar atau tidak layak dijadikan aturan untuk sebuah negara akan tetapi bagi masyarakat islam politik islam merupakan hal yang baik digunakan untuk mengatur berjalannya kehidupan bernegara.

Menurut Abdullah Zamawi, 2015 paradigma sekuler mengatakan bahwa islam sebagai sebuah agama yang memiliki. Didalamnya terdapat pengaturan mengenai tatanan negara ataupun aturan berpolitik. Dan sebuah sistem tata negara yang diharuskan diikuti atau dicontoh yaitu sebuah sistem tata negara yang dilakukan Baginda Muhammad SAW akan tetapi paradigma sekuler memiliki pendapat yang berbeda bahwa agama tidak memiliki hubungan ataupun urusan dalam ketatanegaraan dan Baginda Nabi Muhammad SAW hanya seorang hamba allah yang

---

<sup>7</sup> Suntana, I. & Tresnawaty, B. (2021). Krisis Sosial Multidimensi dan Kekerasan Beragama di Asia Tenggara: Agenda Strategis Regional, Pemerintahan Sipil yang Lemah, Kejahatan Tritunggal, Kesenjangan Kekayaan, dan Jurnalisme Terkooptasi. *Jurnal Budaya dan Nilai dalam Pendidikan* ,4(2), 1-13.

<sup>8</sup> Suntana, I & Mahmud. 2018. PARADIGMA HUBUNGAN INTERNASIONAL : PERSPEKTIF ILMU POLITIK ISLAM. C Medwell Journals. IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800

mulia dan memiliki tugas dalam mengantarkan risalah dan bukan memiliki tugas untuk mendirikan dan juga mengatur sebuah negara.<sup>9</sup>

Terdapat juga dua pandangan paradigme yang berbeda seperti menurut Ija Suntana dan Mahmud yang menyatakan bahwa ada paradigme dalam hubungan internasional islam diantaranya ialah paradigme ekspansionisme yang mana melihat pilar yang menjadi dasar hubungan internasional yaitu sebagai sebuah permasalahan sedangkan paradigme idealis melihat pilar yang menjadi dasar hubungan internasional yaitu suatu rekonsiliasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa politik islam menjadi permasalahan internasional dikarenakan adanya kekerasan agama atau juga islamfobia. Pada saat ini masih sering terjadi permasalahan yang menjadi pemicu utamanya merupakan perbedaan pandangan mengenai agama. Sebagaimana menurut Jack & Aung, 2017 mengatakan di beberapa daerah telah terjadi ketegangan sosial antara umat Islam dengan umat Islam lainnya mengenai hal penting ekonomi dan juga politik. Seluruh muslim di kawasan Asia Tenggara semakin meningkatkan kekuatannya untuk memasuki kancah politik dan ekonomi. Kekerasan anti-Muslim baru-baru ini di Burma bukan sebagai ledakan spontan perasaan keagamaan di kalangan masyarakat umum, tetapi merupakan repertoire mengejutkan yang disebarkan oleh gerakan sosial terorganisir dengan tujuan politik yang jelas.<sup>11</sup> Belum ditemukan cara memecahkan permasalahan internasional tersebut sampai saat ini.

---

<sup>9</sup> Zamawi, A. 2015. POLITIK DALAM PANDANGAN ISLAM. Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret.

<sup>10</sup> Suntana, I & Mahmud. 2018. PARADIGMA HUBUNGAN INTERNASIONAL : PERSPEKTIF ILMU POLITIK ISLAM. C Medwell Journals. IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800

<sup>11</sup> Suntana, I. & Tresnawaty, B. (2021). Krisis Sosial Multidimensi dan Kekerasan Beragama di Asia Tenggara: Agenda Strategis Regional, Pemerintahan Sipil yang Lemah, Kejahatan Tritunggal, Kesenjangan Kekayaan, dan Jurnalisme Terkooptasi. *Jurnal Budaya dan Nilai dalam Pendidikan* .

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Politik merupakan sebuah hal atau usaha yang ditempuh oleh sebuah negara dalam mewujudkan hidup yang teratur. Sedangkan agama merupakan sebuah keyakinan seseorang. Asia tenggara merupakan salah satu tempat yang memiliki keberagaman agama dan juga budaya. Salah satu yang menjadi agama terbesar di Asia Tenggara yaitu Islam. Keberagaman agama juga menjadi faktor besar akan terjadinya permasalahan. Tujuan dalam pembuatan makalah ini juga untuk mengetahui faktor yang menyebabkan politik islam dan bagaimana politik islam menjadi pemicu permasalahan internasional.

Politik islam memiliki peran dalam kehidupan bernegara seperti menurut Al-Dimishgy, 1998 yang dikutip dari jurnal Ija Suntana dan Mahmud bahwa Islam menekankan pembentukan masyarakat Muslim di seluruh dunia dan tidak menoleransi kekuatan lain selain Islam. maka dari itu politik islam menjadi permasalahan internasional dikarenakan adanya kekerasan agama atau juga islamfobia.

#### **B. Saran**

Politik islam merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pemerintahan suatu negara. Bagaimanapun penulis ingin memberikan saran agar terciptanya perdamaian disetiap negara kita harus memiliki rasa toleransi satu sama lain agar terciptanya hidup yang damai. Permasalahan internasional merupakan sebuah permasalahan yang cukup besar dan sulit untuk diatasi karena melibatkan lebih dari satu negara saja, oleh sebab itu semua orang yang menjadi warga negara harus membantu dengan menciptakannya kehidupan yang damai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H. and Nurhasanah, E. 2020. PERAN STRATEGI POLITIK ISLAM TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*. 3, 1 (Jun. 2020), 18-43. DOI:<https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i1.185>.
- PUTERA, Rachmat Panca. Pemikiran Politik Islam Di Indonesia: Dari Formalistik Menuju Ke Substantif. *Riayah : Jurnal Sosial dan Keagamaan*, [S.l.], v. 3, n. 01, p. 57-68, aug. 2018. ISSN 2548-6446.
- Suntana, I & Mahmud. 2018. PARADIGMA HUBUNGAN INTERNASIONAL : PERSPEKTIF ILMU POLITIK ISLAM. *C Medwell Journals*. IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800.
- Zamawi, A. 2015. POLITIK DALAM PANDANGAN ISLAM. *Jurnal Ummul Qura Vol V*, No 1, Maret.
- Djarmiko, A. 2019. AGAMA DAN KAJIAN HUBUNGAN INTERNASIONAL. Penerbit : ANDI. Universitas AMIKOM Yogyakarta. ISBN : 978-623-01-0120-5.